

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Skripsi penciptaan ini berisi tentang peranan produser dalam mengelola produksi *online* film pendek dokumenter *After Idol*. Pada tahap *pre-production*, penulis sebagai produser bertugas untuk memimpin jalannya produksi dengan memberi masukan ide dan opsi lain kepada sutradara. Penulis juga dan menggali informasi dengan melakukan berbagai riset dan pendekatan terhadap subjek yang merupakan seorang *influencer* Instagram bernama Vanka. Terdapat beberapa cara pendekatan yang dilakukan penulis menggunakan sumber yang tersedia di internet, yaitu melalui Youtube dan Instagram. Penulis juga sempat bertemu langsung dengan Vanka untuk melakukan *pre-interview* sebagai salah satu cara pendekatan secara langsung dan verbal.

Namun, penulis hanya sempat bertemu satu kali dengan subjek sebelum munculnya pandemi COVID-19, sehingga penulis sebagai produser harus mengelola produksi secara *online*. Pada tahap *production*, penulis bertugas untuk mengawasi jalannya produksi agar berjalan dengan lancar dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk mewawancarai subjek. Produser juga bertugas dalam membuat jadwal yang fleksibel dan sesuai dengan waktu luang subjek. Selain itu, produser membantu sutradara dan subjek dalam mengumpulkan data arsip sebagai materi film. Selain itu, penulis sebagai produser adalah orang yang bernegosiasi dengan subjek dan memiliki tanggung jawab dalam perihal perizinan dan rilis film.

5.2. Saran

Dalam melakukan pendekatan terhadap subjek pada pembuatan film dokumenter, hal penting yang harus dilakukan adalah melakukan riset menggunakan sumber data yang ada dari internet maupun arsip data yang disediakan subjek. Dalam tahap riset, pembuat film harus memiliki kemampuan dalam memilah informasi dan data-data yang memiliki relevansi terhadap topik yang telah dipilih. Pembuat film harus sadar betapa pentingnya menjalani proses pendekatan kepada subjek karena setiap pribadi memiliki cara pendekatan yang berbeda dan untuk membangun kepercayaan tidak semudah yang dibayangkan. Sebelum melakukan wawancara, pembuat film harus mempersiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan. Saat wawancara berlangsung, pastikan bahwa subjek sudah siap dan pembuat film bersedia membantu menenangkan ketika subjek merasa gugup atau ingin mengulang jawabannya. Selain itu, pembuat film sebagai produser harus bisa mengantisipasi dan memikirkan ide cadangan baru ketika ada perubahan rencana yang disengaja maupun tidak disengaja. Contohnya, seperti jadwal yang tidak sesuai dengan subjek, subjek tidak bisa dihubungi, anggaran yang melebihi laporan, bencana, atau masalah lainnya.